

Perencanaan Terminal Terpadu Pariwisata Di Kabupaten Cirebon

Planning of Integrated Tourism Terminal in Cirebon Regency

Mohamad Zaenuri Husen¹, Dessy Angga Afrianti, S.SiT., M.Sc², dan Sabrina Handayani, MT³

¹²³Program Studi Diploma III Manajemen Transportasi Jalan, Politeknik Transportasi Darat Indonesia-STTD,
Jalan Raya Setu No. 89 Bekasi, Jawa Barat 17520, Indonesia

E-mail: husenarema9@gmail.com

Abstract

Planning for an Integrated Tourism Terminal in Cirebon Regency aims to meet the increasing transportation needs along with the growth of the tourism sector in the Cirebon Regency area. This study focuses on two main aspects: analysis of traffic conditions in the area around terminal and the provision of terminal facilities in accordance with Minister of Transportation Regulation Number 24 of 2021. Analysis of traffic conditions was carried out to understand the impact of the new terminal on vehicle flows around the terminal location. The methodology applied includes a traffic survey and a survey of tourism visitor characteristics. This study also includes recommendations for implementing effective terminal management policies and strategies to support tourism development and increase visitor comfort. Thus, it is hoped that this integrated terminal can become one of the main factors in increasing tourist attraction and economic growth in Cirebon Regency.

Keywords: Terminal, Tourism, Traffic

Abstrak

Perencanaan Terminal Terpadu Pariwisata di Kabupaten Cirebon bertujuan untuk memenuhi kebutuhan transportasi yang meningkat seiring dengan pertumbuhan sektor pariwisata di wilayah Kabupaten Cirebon. Studi ini menitikberatkan pada dua aspek utama: analisis kondisi lalu lintas daerah sekitar terminal dan penyediaan fasilitas terminal sesuai dengan Peraturan Menteri Perhubungan Nomor 24 Tahun 2021. Analisis kondisi lalu lintas dilakukan untuk memahami dampak terminal baru terhadap arus kendaraan di sekitar lokasi terminal. Metodologi yang diterapkan meliputi survei lalu lintas dan survei karakteristik pengunjung pariwisata. Studi ini juga mencakup rekomendasi untuk implementasi kebijakan dan strategi pengelolaan terminal yang efektif guna mendukung perkembangan pariwisata dan meningkatkan kenyamanan pengunjung. Dengan demikian, terminal terpadu ini diharapkan dapat menjadi salah satu faktor utama dalam meningkatkan daya tarik wisata dan pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Cirebon.

Kata kunci : Terminal, pariwisata, lalu lintas

PENDAHULUAN

Kabupaten Cirebon, yang terletak di Provinsi Jawa Barat, Indonesia, merupakan sebuah daerah yang kaya akan warisan budaya dan religi. Dengan keanekaragaman daya tariknya, Pemerintah Kabupaten Cirebon berencana untuk mengaktifkan kembali terminal tipe C Weru untuk menjadi sebuah terminal terpadu dengan tipe B. Banyaknya wisatawan yang berkunjung ke Kabupaten Cirebon mengakibatkan penumpukan kendaraan wisatawan terjadi di beberapa objek wisata pada periode tertentu, hal ini terjadi karena ruang parkir yang disediakan tidak sebanding dengan jumlah pengunjung dan diperburuk oleh kapasitas jalan yang menuju objek wisata yang belum sesuai untuk menampung kendaraan besar seperti bus pariwisata. Selain masalah tersebut banyaknya angkutan pedesaan yang parkir di badan jalan serta menaik turunkan penumpang pada simpang Trusmi mengakibatkan hambatan samping tinggi.

Perencanaan terminal terpadu pariwisata ini untuk mendukung Peraturan Presiden No. 87 Tahun 2021 tentang percepatan pembangunan kawasan Rebana dan kawasan Jawa Barat bagian selatan. Kawasan Rebana mencakup beberapa kabupaten/kota, diantaranya Kabupaten Subang, Kabupaten Sumedang, Kabupaten Indramayu, Kabupaten Majalengka, Kabupaten Cirebon, Kota Cirebon, dan Kabupaten Kuningan, pembangunan kawasan tersebut menekankan percepatan pembangunan infrastruktur untuk menumbuhkan investasi yang dapat meningkatkan perekonomian (Perpres No.87 Tahun 2021,

2021). Selain peraturan diatas, penelitian ini juga diperkuat dengan adanya Peraturan Daerah Kabupaten Cirebon No. 7 Tahun 2018 tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Kabupaten Cirebon sebagaimana disebutkan pada pasal 7 tentang pengembangan keterpaduan antar pusat pariwisata dengan pengembangan prasarana dan sarana pendukung kegiatan pariwisata (Perda Kabupaten Cirebon No. 7 Tahun 2018, 2018). Dalam mengembangkan terminal terpadu pariwisata, perlu diperhatikan pengelolaan yang berkelanjutan, seperti angkutan wisata yang akan mengantarkan wisatawan dari terminal terpadu pariwisata ke objek wisata dengan nyaman dan murah serta termasuk pelestarian lingkungan, fasilitas yang dibutuhkan dalam penyelenggaraan terminal yang sesuai dengan Peraturan Menteri Perhubungan No. 24 Tahun 2021.

METODE PENELITIAN

Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan di Kabupaten Cirebon dengan wilayah yang dikaji yaitu lokasi rencana pembangunan terminal dengan mencakup dua ruas jalan dan dua simpang di kawasan Batik Trusmi Kabupaten Cirebon. Penelitian dilaksanakan saat Praktek Kerja Lapangan dan Magang di Kabupaten Cirebon yaitu selama 4 bulan dari bulan Februari hingga Mei.

Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan dengan data sekunder dan data primer. Data primer merupakan data yang didapatkan dari hasil survei yang dilakukan di lapangan, sedangkan data sekunder merupakan data yang didapatkan dari suatu instansi yang berkepentingan. Data Primer berupa data inventarisasi ruas jalan, data volume lalu lintas, data inventarisasi simpang, data gerakan membelok kendaraan terklasifikasi, data pengunjung dan penyelenggara angkutan. Data sekunder berupa kondisi wilayah studi dan data unjungan wisata di Kabupaten Cirebon.

Teknik Analisis Data

Pada penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan cara melakukan analisis kinerja ruas jalan, analisis kinerja simpang, analisis kebutuhan terminal, analisis sudut parkir, serta kapasitas parkir. Pada analisis yang dilakukan menggunakan Pedoman Kapasitas Jalan Indonesia serta jurnal maupun buku yang dapat digunakan sebagai penunjang penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Identifikasi Rencana Lokasi Pembangunan

Identifikasi lokasi rencana terminal ini menggunakan analisis perhitungan LHR dari hasil survei pencacahan lalu lintas terklasifikasi dan survei gerakan membelok terklasifikasi pada ruas jalan dan simpang dengan melakukan analisis pada kinerja nya. Lokasi pembangunan terminal yang akan dibangun masih digunakan sebagai gedung pengujian kendaraan bermotor milik Dinas Perhubungan Kabupaten, sebagai upaya pemerataan pelayanan pengujian, gedung tersebut direncanakan akan dilakukan pemindahan dikarenakan lokasi yang menghambat pemerataan pelayanan pengujian kendaraan bermotor di seluruh wilayah Kabupaten Cirebon. Lahan yang akan digunakan berupa ruang terbuka hijau, tidak terdapat hak guna lahan, serta memiliki luas 63.912 m². Berikut merupakan gambaran lokasi pembangunan terminal terpadu:



Gambar 1 Lahan Rencana Pembangunan Terminal

2. Analisis Kebutuhan Fasilitas dan Rencana Sirkulasi Terminal

a. Perhitungan demand kendaraan dan penumpang

Tabel 1 Penentuan Sampel Wawancara Pengunjung Objek Wisata Pada Rute 1

NO	Nama Objek Wisata	Populasi	Proporsi	Sampel	Faktor Ekspansi
1	Objek Sunan Gunung jati	935	77%	280	3.34
2	Pasar Batik Trusmi	276	23%	163	1.69
Total		1.211	100%	443	

Tabel 2 Penentuan Sampel Wawancara Pengunjung Objek Wisata Pada Rute 2

No	Nama Objek Wisata	Populasi	Proporsi	Sampel	Faktor Ekspansi
1	Banyu Panas	442	68%	205	2.06
2	Batu Lawang	196	32%	132	1.49
Total		618	100%	337	

Tabel 3 Jumlah Armada angkutan umum yang akan memasuki Terminal Terpadu Pariwisata per hari

No	Trayek	Jumlah Armada (kendaraan)	RIT	Jumlah Armada/Hari	Jumlah Armada/Hari	Jumlah Kendaraan Pegantar	Jumlah Kendaraan/Hari
		<i>a</i>	<i>b</i>	$c = a \times b$	$d = \sum c$	$e = 50\% \times d$	$f = d + e$
1	Gunungsari - Plered	20	8	160	960	480	1.440
2	Gunungsari - Palimanan	20	4	80			
3	Terminal weru – Celancang	15	8	120			
4	Terminal weru – Sumber	70	4	280			
5	Terminal weru - gegesik	60	4	240			
6	Angkutan wisata 1	4	10	40			
7	Angkutan wisata 2	5	8	40			

Tabel 4 Jumlah Penumpang Yang Akan Memasuki Terminal

No	Trayek	Jumlah Armada (Kendaraan)	Kapasitas (Orang)	Load Factor (%)	RIT	Jam Operasional	Jumlah Armada/Hari	Jumlah Pnp/Kendaraan (Orang)	Jumlah Pnp Perhari/Ke ndaraan (orang)	Jumlah Pnp Perhari/Tr ayek (orang)	Jumlah Pnp Perhari di Terminal (Orang)	Jumlah Pengantar Ke Terminal	Jumlah Orang Perhari di Terminal	Jumlah Penumpang
		a	b	c	d	e	f = a x d	g = b x c	h = d x g	i = a x h	j = $\sum i$	k = 500% x j	l = j + k	l/e
1	Gunungsari-Plered	20	12	20	8	12	160	2	19	384				32
2	Gunungsari-Palimanan	20	12	15	4	12	80	2	7	144				12
3	Terminal Weru-Celancang	15	12	17	8	12	120	2	16	245				20
4	Terminal Weru-Sumber	60	12	20	4	12	280	2	10	672	3685	1842	5527	56
5	Terminal Weru-Gegesik	60	12	25	4	12	240	3	12	720				60
6	Angkutan Wisata 1	4	19	100	10	7	4	19	190	760				109
7	Angkutan Wisata 2	5	19	100	5	7	5	19	152	760				109

b. Perhitungan luas lahan terminal

Tabel 5 Perhitungan Jumlah Jalur Yang Dibutuhkan

No	Trayek	Jam Sibuk (detik)	RIT/Hari	Jumlah Pnp Perhari/Trayek (orang)	Waktu Turun Penumpang (detik)	Periode Kedatangan (detik)	Rata-rata Pnp/Rit	Waktu Total Menurunkan Pnp	Jalur Yang Dibutuhkan
		a	b	c	d	e = a / b	f = c / b	g = f x d	h = g / e
1	Gunungsari-Plered	3600	8	144	3	450	18	54	1
2	Gunungsari-Palimanan	3600	4	108	3	900	27	81	1
3	Terminal Weru-Celancang	3600	8	245	3	450	31	92	1
4	Terminal Weru-Sumber	3600	4	672	3	900	168	504	1
5	Terminal Weru-Gegesik	3600	4	720	3	900	180	540	1
6	Angkutan Wisata 1	3600	10	760	3	360	76	228	1
7	Angkutan Wisata 2	3600	8	760	3	450	95	285	1

Tabel 6 Perhitungan Jalur Kedatangan dan Keberangkatan

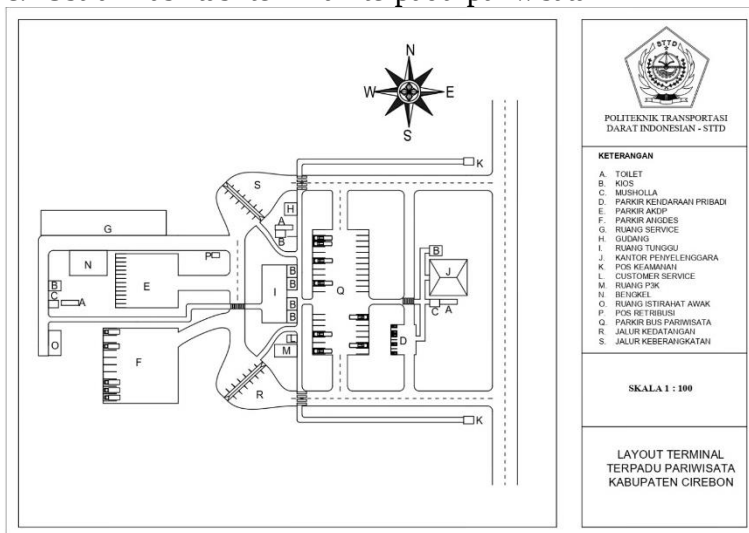
No	Jalur Yang Dilalui	n	Sudut 0°	Sudut 45°	Sudut 60°	Sudut 90°
			$7 \times (20 \times n)$	$19,6 \times (28 + [5 \times (n - 1)])$	$22,6 \times (25,6 + [4 \times (n - 1)])$	$9,5 \times (18 \times n)$
1	Gunungsari - Plered	1	140	549	579	556
2	Gunungsari - Palimanan	1	140	549	579	556
3	Terminal Weru - Celancang	1	140	549	579	556
4	Terminal Weru - Sumber	1	140	549	579	556
5	Terminal Weru - Gegesik	1	140	549	579	556
6	Angkutan Wisata 1	1	140	549	579	556
7	Angkutan Wisata 2	1	140	549	579	556
	Jumlah	7	980	1.137	1.121	1.204

Tabel 7 Luas Lahan Terminal Yang Dibutuhkan

Fasilitas Terminal	luas usulan (meter persegi)
Jalur Kedatangan	980
Jalur Pemberangkatan	980
Toilet	28
Kios	179
Mushola	35
Parkir kend Pribadi	120
parkir bus Pariwisata	1.615

Fasilitas Terminal	luas usulan (meter persegi)
parkir AKDP	540
parkir angdes	900
ruang service	500
Gudang	20
ruang tunggu	298
kantor penyelenggara	54
pos keamanan	23
customer service	10
ruang p3k	30
cadangan pengembangan	17.255
bengkel	150
ruang istirahat awak	40
fasilitas pejalan kaki	900
lintasan	455
pos retribusi	6
Total Luas	25.118

c. Usulan fasilitas terminal terpadu pariwisata

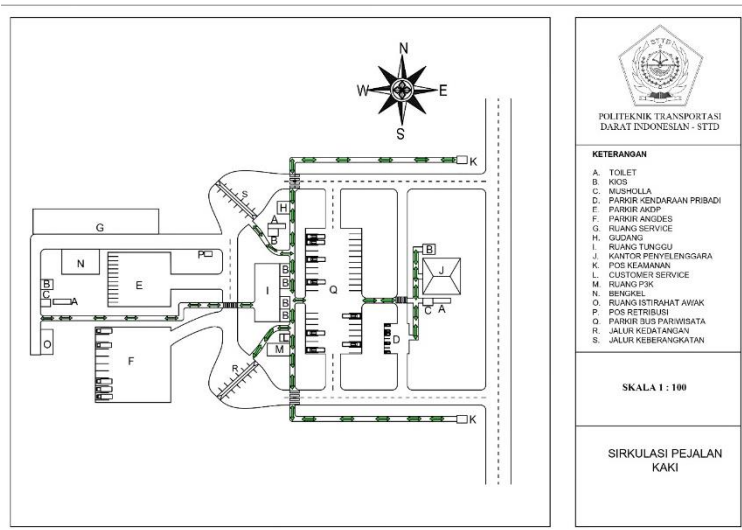


Gambar 2 Layout 2D Usulan Terminal

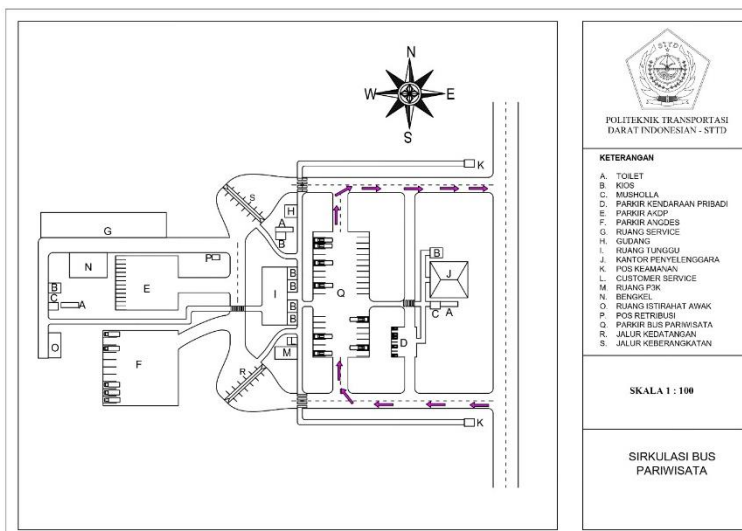


Gambar 3 Layout 3D Usulan Terminal

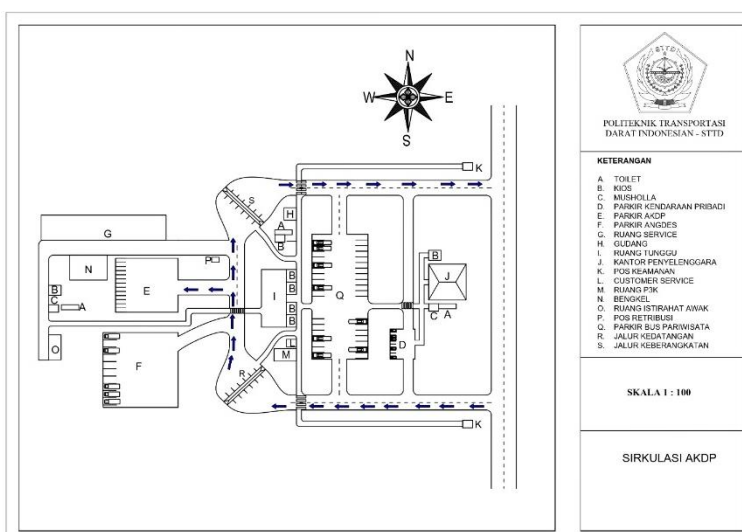
3. Usulan Desain Sirkulasi di Dalam dan Luar Terminal



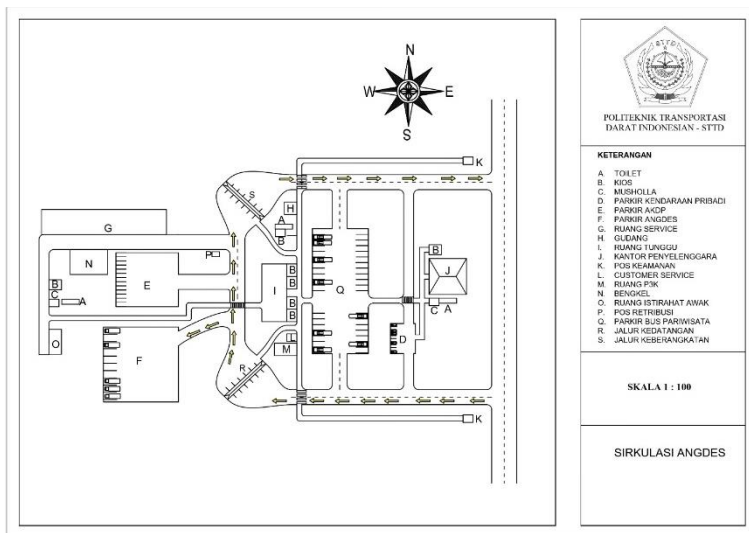
Gambar 4 Usulan Sirkulasi Pejalan Kaki



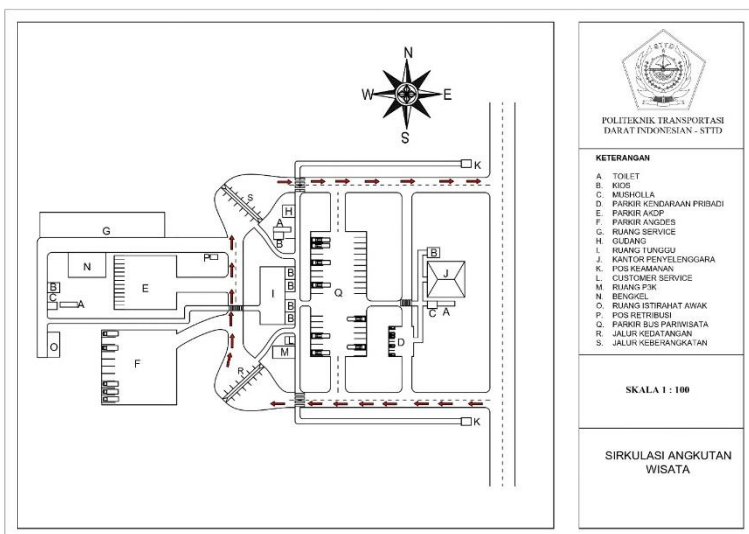
Gambar 5 Usulan Sirkulasi Bus Pariwisata



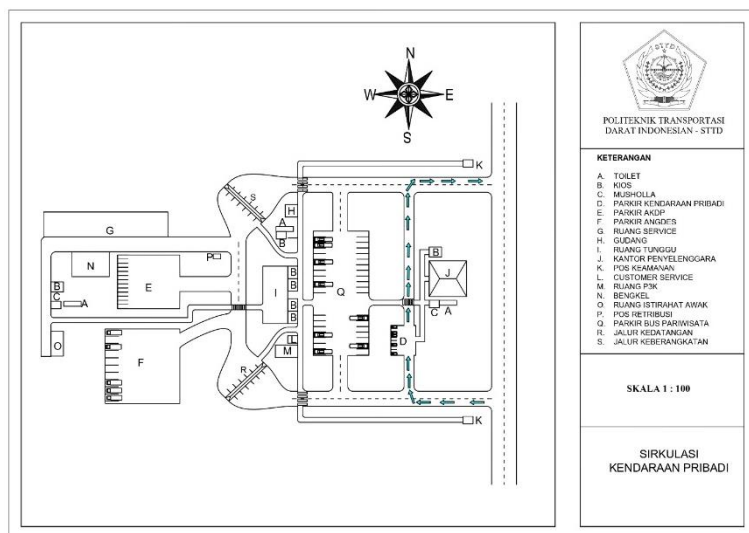
Gambar 6 Usulan Sirkulasi AKDP



Gambar 7 Usulan Sirkulasi Angkutan Pedesaan



Gambar 8 Usulan Sirkulasi Angkutan Wisata



Gambar 9 Usulan Sirkulasi Kendaraan Pribadi

Untuk mengatur sirkulasi kendaraan di luar terminal mengacu pada kinerja ruas jalan dan simpang yang ada pada sekitar wilayah pembangunan.

a. Kinerja ruas jalan

Tabel 8 Kinerja Ruas Jalan Pada Lokasi Usulan

No	Nama Jalan	Volume	Kapasitas	V/C	Kecepatan (km/jam)	Kepadatan (smp/km)	LOS
1	H. Abbas 1	254	3002,88	0,08	39,19	4.687,29	A
2	H. Abbas 2	441	2551,36	0,17	21,63	1.952,71	A
3	Syekh Datul Kahfi	1042	2904,96	0,36	17,10	1.586,14	B

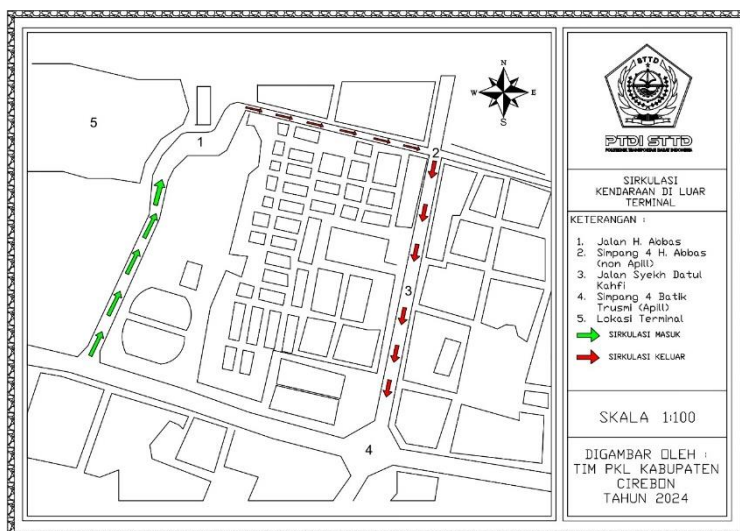
b. Kinerja simpang

Tabel 9 Kinerja Simpang Tidak Bersinyal di Lokasi Usulan

Arus lalu- lintas (Q)	Derajat Kejuhan DJ = Q/C	Tundaan Lalu Lintas			Tundaan Geometri k (TG) Detik/SM P	Tundaan Simpang (T) Detik/SM P	Peluang Antrian	
		T _{LL}	Jl. Mayor	Jl. Minor			Pa%	
smp/jam		detik/smp	TT _{LLMA} detik/smp	TT _{LLMI} detik/smp			Batas bawah	batas atas
(22)	(23)	(24)	(25)	(26)	(27)	(28)	(29)	
1.221,07	0,19	2,91	2,22	3,18	3,99	6,89	3	9

Tabel 10 Kinerja Simpang Bersinyal di Lokasi Usulan

No	Nama Simpang	Tipe simpang	Tipe Pengendalian	Kode Pendekat	Derajat kejuhan	Panjang Antrian (m)	Tundaan (detik/smp)
1	Batik Trysmi	422L	APIII	Arah Utara	0,18	36,87	83
				Arah Selatan	1,07	320,01	241
				Arah Timur	0,93	366,29	96
				Arah Barat	1,00	344,50	131



Gambar 10 Usulan Sirkulasi Pada Luar Terminal

KESIMPULAN

Dari hasil evaluasi maupun analisis yang telah dilakukan pada kondisi eksisting wilayah kajian dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil identifikasi dan analisis terhadap kondisi rencana lokasi pembangunan terminal terpadu pariwisata memiliki tata guna lahan ruang terbuka hijau dengan tipe lingkungan komersial yang memiliki luas 63.912 m². Pada lokasi tersebut terdapat gedung pengujian kendaraan bermotor milik Dinas Pehubungan Kabupaten Cirebon.
2. Hasil analisis perhitungan pada perencanaan kebutuhan fasilitas terminal dengan demand sebesar 5.527 pengunjung membutuhkan luas lahan sebesar 25.118 m² tercukupi dari lahan yang tersedia sebesar 63.912 m². Fasilitas yang disediakan meliputi jalur kedatangan dan keberangkatan, parkir bus pariwisata, parkir AKDP, parkir angkutan pedesaan, parkir angkutan wisata, parkir kendaraan pribadi, area lintas, jalur pejalan kaki, ruang tunggu, kantor penyelenggara terminal, toilet, muhola, kios, gudang, bengkel, ruang service, ruang P3K, customer service, pos keamanan, dan pos retribusi.
3. Desain sirkulasi bagian dalam dan luar terminal dapat ditentukan dengan meninjau *LayOut* terminal dan kinerja ruas jalan serta simpang yang berada di sekitar terminal, desain sirkulasi dibuat untuk menjaga kelancaran dan keselamatan pengguna jasa terminal. lahan yang akan direncanakan menjadi rencana lokasi pembangunan terminal terpadu ini mempengaruhi dua ruas jalan dengan satu ruas jalan dibagi menjadi dua segmen pada jalan H. Abbas dan dua persimpangan yang terdiri dari simpang empat tak bersinyal dan simpang empat bersinyal. Hasil analisis kinerja jalan yang terdampak pembangunan dapat diketahui *Level Of Service* pada jalan terdampak pembangunan terminal dalam kondisi baik dengan tingkat pelayanan dengan indeks A pada jalan H. Abbas 1 dan 2 serta B pada jalan Syekh Datul Kahfi. Berdasarkan analisis kinerja, simpang tak bersinyal memiliki kinerja yang cukup baik dengan derajat kejenuhan sebesar 0,19, peluang antrian antara 3-9%, dan tundaan sebesar 6,89 detik/smp. sedangkan pada simpang bersinyal batik trusmi, pendekat yang terdampak pembangunan terminal (Arah Utara) memiliki kinerja yang cukup baik dengan derajat kejenuhan sebesar 0,18; panjang antrian sebesar 36,87 meter; dan tundaan sebesar 83 detik/smp.

SARAN

1. Melakukan pemindahan gedung pengujian kendaraan bermotor dari lokasi pembangunan terminal, karena jika masih terdapat gedung pengujian kendaraan bermotor berpotensi mengganggu kegiatan operasional terminal.
2. Melaksanakan pembangunan berdasarkan desain *LayOut* usulan guna mencapai persyaratan terminal penumpang tipe B yang sesuai dengan standar berdasarkan (PM No. 40, 2015) dan (PM No.24 tahun 2021).
3. Petugas yang akan ditempatkan pada terminal melakukan pengawasan terhadap pihak yang melakukan kegiatan di terminal dengan maksimal supaya tercipta kinerja pelayanan terminal yang optimal.
4. Melakukan penertiban pada jalan Syekh Datul Kahfi supaya tingkat pelayanan naik menuju level A.

REFERENSI

BPS Kabupaten Cirebon. 2023. "Kecamatan Weru Dalam Angka 2023."

———. 2024. "Kabupaten Cirebon Dalam Angka 2024."

Bupati Cirebon. 2014. "Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Kabupaten Cirebon 2014-2019."

———. 2019. "Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Kabupaten Cirebon 2019-2024."

Imam, Iyus, Aryati K Indah, dan Saihul Anwar. 2018. "Pengembangan Wilayah Wisata Banyu Panas Desa Palimanan Kabupaten Cirebon." CIREBON Jurnal Konstruksi. Vol. VII.

Iskandar Abubakar. 1995. "Menuju Lalu Lintas dan Angkutan Jalan LLAJ Yang Tertib."

Perda Kabupaten Cirebon No. 7 Tahun 2018. 2018. "Rencana Tata Ruang Wilayah Kabupaten Cirebon 2018-2038."

Perpres No.87 Tahun 2021. 2021. "Percepatan Pembangunan Kawasan Rebana dan Kawasan Jawa Barat Bagian Selatan."

PM No. 24 Tahun 2021. 2021. "Penyelenggaraan Terminal Penumpang Angkutan Jalan."

PM No. 40 Tahun 2015. 2015. "Standar Pelayanan Penyelenggaraan Terminal Penumpang Angkutan Jalan." www.peraturan.go.id.

PM No. 96 Tahun 2015. 2015. "Pedoman Pelaksanaan Kegiatan Manajemen dan Rekayasa Lalu Lintas."

SE. DirJen Bina Marga. 2023. "Pedoman Kapasitas Jalan Indonesia."

Siti Roliah. 2020. "Strategi pengembangan situs religi Makam Sunan Gunung Jati dalam pengembangan ekonomi Masyarakat di Cirebon."

UU No. 22 Tahun 2009. 2009. "Lalu Lintas Dan Angkutan Jalan."

Yunita Murti Lestari. 2015. "Pengembangan fasilitas wisata berdasarkan referensi wisatawan di banyu panas kabupaten cirebon."